

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Penambahan Biochar Sekam Padi, Tanah Liat, dan Mulsa Jerami Padi Pada Pengolahan Tanah Minimum Terhadap Perubahan Sifat Fisika Tanah dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Pada Psamment”, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penambahan biochar sekam padi, tanah liat, dan mulsa jerami padi pada Psamment dapat memperbaiki beberapa sifat fisika tanah dan produksi jagung pada Psamment.
2. Pada penambahan perlakuan kombinasi biochar sekam padi, tanah liat, dan mulsa jerami padi terdapat penurunan nilai BV dan permeabilitas tertinggi yaitu sebesar 0.47 g/cm³ dan 61.9 cm/jam, dan peningkatan tertinggi terhadap nilai TRP, kandungan bahan organik dan kadar air tanah yaitu sebesar 23.23%, 2.78%, dan 6% jika dibandingkan dengan kontrol. Penambahan liat 20 ton/ha menaikkan persentase fraksi liat sebesar 4%.
3. Penambahan kombinasi biochar sekam padi, tanah liat, dan mulsa jerami padi pada Psamment dapat meningkatkan tinggi tanaman jagung dengan selisih tertinggi yaitu 27.06 cm, dan hasil tanaman jagung dengan selisih berat tertinggi yaitu 4.33 kg jika dibandingkan dengan kontrol atau 64.43%. Hasil yang didapatkan yaitu 11.05 kg/plot atau setara 21.82 ton/ha, serta hasil yang didapatkan sudah melebihi dari potensi hasil pada deskripsi tanaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat disarankan untuk menggunakan kombinasi biochar sekam padi, tanah liat, dan mulsa jerami padi dalam memperbaiki sifat fisika tanah Psamment serta meningkatkan hasil tanaman jagung dengan dosis 20 ton/ha, karena hasil yang didapatkan sudah melebihi potensi hasil pada deskripsi tanaman.